

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Peneliti ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan metode observasi dan wawancara, yang akan focus pada observasi atau pengumpulan data secara simultan untuk menganalisis penyebab anemia pada ibu hamil trimester III mengenai faktor penyebab, etiologi, kalsifikasi, komplikasi, tanda dan gejala, sampai penatalaksanaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut Melong dalam Shofa (2020) menjelaskan subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu satu orang ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di wilayah TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester III dengan anemia, dapat dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin
2. Berkenan menjadi subyek studi kasus
3. Ibu hamil mampu berkomunikasi dengan baik

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian studi kasus ini dilakukan pada bulan Mei -Juli 2025 di TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan kegiatan studi kasus. Dalam penelitian ini fokus studi yang diambil adalah ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang menggunakan penerapan asuhan kebidan 7 langkah varney dan dokumentasi metode SOAP.

Sedangkan definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati serta memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu kasus (Setyawan, 2021).

3.4.1 Fokus Studi

Menerapkan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil trimester III dengan Anemia.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia.	karakteristik yang dapat diamati serta memungkinkan an peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap kasus ibu hamil trimester III dengan anemia.	Pengkajian pada data subjektif (keluhan klien dan Riwayat yang pernah dirasakan klien) dan data objektif (pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik,), Pemeriksaa penunjang atau pemeriksaan laboratorium Melakukan pemantauan dan evaluasi pada klien Mengedukasi atau KIE pada klien	1) Lembar 2) Pengkajian 3) KSPR 4) Lab Standart 5) Buku KIA 6) SOP 7) Leaflet 8) Tensimeter 9) Stetoskop 10) Jam tangan 11) Pita LILA 12) Timbangan 13) Metline 14) Microtoise 15) Alat tulis	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian.

3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

3.5.1 Instrument Penelitian

Tabel 3. 2 Instrument Penelitian

Instrumen Dokumentasi	Instrumen Pengukuran dan Tindakan
1) Lembar Pengkajian 2) Buku KIA 3) KSPR 4) SOP 5) Lab Standart 6) Leaflet	1) Tensimeter 2) Stetoskop 3) Jam tangan 4) Pita LILA 5) Timbangan 6) Metline 7) Microtoise 8) Alat tulis 9) Doppler 10) Haemoglobin Lab Standart

3.5.2 Langkah-langkah pengumpulan data

Adapun beberapa Langkah-langkah pengumpulan data dalam menyusun penelitian studi kasus ini antara lain:

1. Memberikan surat ijin penelitian dari institudi ke pihak TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak TPMB Mintiasih ,S,Tr,Keb.Bd, Poncokusumo.
3. Melakukan koordinasi dengan bidan. Peneliti menerima pasien ,dilakukan pemeriksaan ANC, dipastikan dilaboratrium puskesmas dengan pendampingan ,setelah dipastika memang dalam kondisi anemia maka peneliti angkat sebagai subyek dengan kriteria pendukung yang sudah ditentukan.

4. Memberikan penjelasan kepada klien tentang maksud, tujuan, teknik pelaksanaan. Kerahasiaan dari penelitian yang akan dilakukan.
5. Setelah menjelaskan dan klien menyetujuinya, maka selanjutnya klien menanda tangani informed consent sebagai bukti bahwa persetujuan sebagai subyek penelitian.
6. Peneliti melakukan pengkajian ,pengamatan,dan memberikan asuhan selama 3 minggu.
7. Peneliti mengolah data dan menyampaikan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis data kualitatif

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

1. Mendeskripsikan secara faktual kondisi ibu hamil trimester III dengan anemia dari hasil pengkajian dan wawancara.
2. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap ibu hamil trimester III dengan anemia.
3. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
4. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu:

1. Teksual/narasi, untuk mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.
2. Gambar atau tabel, untuk melihat perubahan kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil selama 3 minggu.

Menurut jurnal (Siswatiningsih et al. 2024) Kadar Hb dapat meningkat dalam waktu 3 minggu, terutama jika perubahan positif dalam asupan zat besi, vitamin, atau kondisi medis yang memengaruhi produksi sel darah merah. Waktu yang dibutuhkan untuk peningkatan Hb bervariasi tergantung pada penyebab dan kondisi masing-masing individu.

3.7 Etika Penelitian

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.
2. Tanpa nama (*Anonymity*), dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode.

3. Kerahasiaan (*confidential*), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.
4. Kejujuran (*Veracity*)
5. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Responden memiliki otonomi sehingga responden berhak mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Peneliti menyampaikan kebenaran dengan sejujur-jujurnya pada setiap klien untuk meyakinkan klien mengerti.
6. Tidak merugikan (*Non-Maleficence*)
7. Prinsip ini berate seorang peneliti dalam melakukan pelayanan Kesehatan sesuai dengan ilmu dan kiat kebidanan dengan tidak menimbulkan bahaya cedera fisik dan psikologis pada responden.